

PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	Uraian	Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	PENDAPATAN				
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				
1.1.01	Pajak Daerah-LRA				
1.1.02	Retribusi Daerah-LRA			-	
1.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			-	
1.1.04	Lain-lain PAD yang Syah			-	
	JUMLAH PAD				
2	BELANJA				
2.1	BELANJA OPERASI				
2.1.01	Belanja Pegawai	6,238,110,782.00	6,079,370,169.00	97.46	5,728,345,216.00
2.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1,819,647,990.00	1,791,700,924.00	98.46	1,273,102,248.00
2.1.05	Belanja Hibah	125,500,000.00	120,481,250.00	96.00	-
2.1.06	Belanja Bantuan Sosial				
	Jumlah Belanja Operasi	8,183,258,772.00	7,991,552,343.00	97.66	7,001,447,464.00
2.2	BELANJA MODAL				
2.2.01	Belanja Modal Tanah			-	
2.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64,450,000.00	60,450,000.00	93.79	12,500,000.00
2.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	107,160,000.00	106,691,000.00	99.56	-
2.2.04	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			-	
2.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	82,500,000.00	82,250,000.00	99.70	-
	Jumlah Belanja Modal	254,110,000.00	249,391,000.00	98.14	12,500,000.00
	JUMLAH BELANJA	8,437,368,772.00	8,240,943,343.00	97.67	7,013,947,464.00
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(8,437,368,772.00)	(8,240,943,343.00)	97.67	(7,013,947,464.00)

Payakumbuh, 13 Januari 2022
Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kabupaten Lima Puluh Kota



(drh. DEVI KUSMIRAY)
Nip. 197512162002122003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah yang menyatakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta tugas pembantuan.

Tertuang didalam Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Sususnan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Peternakan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Peternakan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Peternakan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi tersebut, salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberdayakan secara optimal Sub Bagian Keuangan yang berada pada Sekretariat Dinas. Adapun uraian tugas pada Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas dalam urusan administrasi keuangan;
- b. Menyusun rencana dan program dan program kerja Sub Bagian Keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan dan menelaah peraturan perundang-undangan urusan kesekretariatan dibidang administrasi keuangan;
- d. Menyiapkan bahan rencana anggaran belanja lingkup Dinas;
- e. Mengusulkan nama bendahara di lingkup Dinas;
- f. Membina dan mengawasi bendahara di lingkup Dinas;
- g. Mengoordinasikan pelaksanaan penerimaan, pengeluaran dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Meneliti kelengkapan Surat Perintah Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Perintah Pembayaran Ganti Uang (SPP-GU), Surat Perintah Pembayaran Tambahan Uang (SPP-TU), Surat Perintah Pembayaran Langsung (SPP-LS) gaji dan Surat Perintah Pembayaran Langsung (SPP-LS) barang dan jasa;
- i. Melaksanakan verifikasi Surat Perintah Pembayaran (SPP) dan menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM) lingkup Dinas;
- j. Melaksanakan verifikasi harian atas penerimaan dan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ);
- k. Melaksanakan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ);
- l. Memantau pelaksanaan/penggunaan anggaran belanja;
- m. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada Sekretaris;
- n. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan Sub Bagian Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku; dan

- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai tugas dan fungsi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan DPA Tahun Anggaran 2021 sehingga diharapkan dapat terwujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di satuan kerja.

Laporan Keuangan yang disusun meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Realisasi Anggaran menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan dan belanja serta menunjukkan tingkat pencapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif. Sedangkan Neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan (asset, kewajiban dan ekuitas dana) pertanggal laporan. Laporan keuangan ini menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan Dinas dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian laporan keuangan ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan.

1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah nomor. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Disisi lain penyusunan dan pelaksanaan DPA mengacu kepada Peraturan Menteri dalam Negeri nomor. 59 tahun 2007. Mengingat terdapat perbedaan

struktur akun belanja dari kedua peraturan tersebut maka untuk penyajian laporan keuangan dilakukan langkah konversi atau pemetaan. Konversi dilakukan dengan menransir kembali (*trace back*) pos-pos laporan keuangan.

1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 adalah seperangkat ketentuan perundang-undangan berikut :

1. Undang-Undang Dasar RI 1945 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Undang-Undang Dasar 1945.
2. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Undang-Undang Nomor. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
8. Peraturan Pemerintah Nomor. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Permendagri nomor 21 tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Permendagri Nomor 64 tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

12. Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2011 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai daerah Otonomi
13. Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 65 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.
14. Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 99 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah;

1.5 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Catatan atas Laporan Keuangan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

- 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan.
- 1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.3 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.4 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
- 1.5 Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.

II. PERENCANAAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

- 2.1 Program
- 2.2 Kegiatan
- 2.3 Pencapaian Target Kinerja

III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

IV. KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Laporan Keuangan Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan

V. PENJELASAN POS-POS KEUANGAN.

5.1 Penjelasan LRA.

5.1.1 Belanja Operasi

5.1.2 Belanja Modal

5.2 Penjelsan Neraca.

5.2.1 Aset

5.2.2 Kewajiban Ekuitas

5.2.3 Laporan Oparasional

5.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas

VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN.

6.1 Kedudukan.

6.2 Struktur Organisasi.

6.3 Aspek strategis

VII. HAMBATAN DAN KENDALA

VIII. PENUTUP.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

2. PERENCANAAN

2.1. PROGRAM

Sesuai Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2021, yang dituangkan dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2021 dengan menganggarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal dengan total dana sebesar **Rp.8.437.368.772,00** Anggaran ini dialokasikan dalam bentuk belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Rencana kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dijabarkan dalam 6 (Enam) program dengan rincian penganggaran dan sbb :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota.....	Rp.	7.242.035.282,00
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.....	Rp.	730.253.450,00
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.....	Rp.	143.225.600,00
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.....	Rp.	191.204.340,00
5. Program Perizinan Usaha Pertanian.....	Rp.	33.630.000,00
6. Program Penyuluhan Pertanian.....	Rp.	97.020.100,00

2.2. KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Dari 6 (Enam) Program Dinas dijabarkan dalam 16 (enam belas) kegiatan dan 48 Sub Kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA	7.242.035.282,00
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.098.700,00
	1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.093.000,00
	1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	460.000,00
	1.3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	460.000,00
	1.4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.864.500,00
	1.5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1.680.000,00
	1.6 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.396.200,00
	1.7 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.145.000,00
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.247.443.382,00
	2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.237.310.782,00
	2.2 Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	1.435.000,00
	2.3 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /verifikasi keuangan SKPD	1.435.000,00
	2.4 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1.845.000,00
	2.5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhirtahun SKPD	1.247.600,00
	2.6 Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	1.435.000,00
	2.7 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwukan/semester SKPD	1.995.000,00
	2.8 Penyusunan Pelaporan dan Analisa Prognosis Realisasi Anggaran	740.000,00
3	Kegiatan Adminsitration Kepegawaian Perangkat Daerah	41.566.000,00
	3.1 Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	4.460.000,00
	3.2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	37.106.000,00

4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	270.734.700,00
	4.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	51.775.200,00
	4.2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	42.130.100,00
	4.3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.193.900,00
	4.4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.400.000,00
	4.5 Fasilitasi Kunjungan Tamu	3.720.000,00
	4.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	154.515.500,00
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	142.010.500,00
	5.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000,00
	5.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	49.450.500,00
	5.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	90.060.000,00
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	521.182.000,00
	6.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atar Lapangan	261.360.000,00
	6.2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	259.822.000,00
	JUMLAH	7.242.035.282,00

B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	730.253.450,00
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	140.500.600,00
	1.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokal	4.109.700,00
	1.2 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	136.390.900,00
2	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	186.505.500,00
	2.1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ /Pakan/Tanaman skala Kecil	136.357.500,00

	2.2 Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih /Bibit Hijauan Pakan Ternak	50.148.000,00
3	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	175.442.000,00
	3.1 Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	56.795.000,00
	3.2 Pengawasan Produk Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	118.647.000,00
4	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah	227.805.350,00
	4.1 Pengadaan Benih dan Bibit Ternak yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lainnya	227.805.350,00
	JUMLAH	730.253.450,00

C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
		(Rp)
C.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	143.225.600,00
1	Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian	143.225.600,00
	1.1 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	143.225.600,00
	JUMLAH	143.225.600,00

D. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
		(Rp)
D.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	191.204.340,00
1	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis	135.721.340,00
	1.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	69.992.750,00
	1.2 Pembebasan Penyakit Hewan Menular dan 1 (satu) Daerah	60.168.590,00
	1.3 Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	5.650.000,00

2	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	17.869.500,00
	2.1 Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	3.331.100,00
	2.2 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	9.378.400,00
	2.3 Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan Diperbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota.	5.160.000,00
3	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	37.613.500,00
	3.1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	34.727.500,00
	3.2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	2.886.000,00
	JUMLAH	191.204.340,00

E. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	33.630.000,00
1	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produk Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	33.630.000,00
	1.1 Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produk Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	33.630.000,00
	JUMLAH	33.630.000,00

F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	97.020.100,00
1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	97.020.100,00
	1.1 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	30.002.900,00
	1.2 Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian	26.116.600,00
	1.3 Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	40.900.600,00
	JUMLAH	97.020.100,00

2.3. PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Total realisasi belanja per 31 Desember 2021 yang terdiri dari belanja operasidan modal sebesar **Rp.8.240.943.343,00** Tingkat penyerapan dana sebesar **97,67%** dari total anggaran sebesar **Rp.8.437.368.772,00** Dari total belanja di atas yang merupakan belanja operasi sebesar **Rp.7.991.552.343,00 (97,66%)** dari target anggaran sebesar **Rp.8.183.258.772,00** Sementara untuk realisasi belanja modal sebanyak **Rp.249.391.000,00 (98,14%)** dari ketersediaan anggaran **Rp. 254.110.000,00**

Rincian capaian target kinerja belanja langsung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat dilihat sebagai berikut :

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA	7.242.035.282,00	7.073.130.683,00	97,67	100,00
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.098.700,00	19.098.700,00	100,00	100,00
	1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.093.000,00	2.093.000,00	100,00	100,00
	1.2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	460.000,00	460.000,00	100,00	100,00
	1.3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	460.000,00	460.000,00	100,00	100,00
	1.4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.864.500,00	1.864.500,00	100,00	100,00
	1.5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1.680.000,00	1.680.000,00	100,00	100,00
	1.6 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.396.200,00	9.396.200,00	100,00	100,00
	1.7 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.145.000,00	3.145.000,00	100,00	100,00

2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.247.443.382,00	6.088.692.769,00	97,46	100,00
	2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.237.310.782,00	6.078.570.169,00	97,45	100,00
	2.2 Penyediaan Administrasi Pelaksaaan Tugas ASN	1.435.000,00	1.425.000,00	99,30	100,00
	2.3 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian /verifikasi keuangan SKPD	1.435.000,00	1.435.000,00	100,00	100,00
	2.4 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1.845.000,00	1.845.000,00	100,00	100,00
	2.5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir tahun SKPD	1.247.600,00	1.247.600,00	100,00	100,00
	2.6 Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	1.435.000,00	1.435.000,00	100,00	100,00
	2.7 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwukan/semester SKPD	1.995.000,00	1.995.000,00	100,00	100,00
	2.8 Penyusunan Pelaporan dan Analisi Prognosis Realisasi Anggaran	740.000,00	740.000,00	100,00	100,00
3	Kegiatan Administrtasi Kepegawaian Perangkat Daerah	41.566.000,00	41.566.000,00	100,00	100,00
	3.1 Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	4.460.000,00	4.460.000,00	100,00	100,00
	3.2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	37.106.000,00	37.106.000,00	100,00	100,00
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	270.734.700,00	270.677.800,00	99,98	100,00
	4.1 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	51.775.200,00	51.750.000,00	99,95	100,00
	4.2 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	42.130.100,00	42.130.100,00	100,00	100,00
	4.3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.193.900,00	16.170.200,00	99,95	100,00
	4.4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	100,00
	4.5 Fasilitas Kunjungan Tamu	3.720.000,00	3.717.500,00	99,93	100,00
	4.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	154.515.500,00	154.510.000,00	100,00	100,00
5	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	142.010.500,00	135.684.449,00	95,55	100,00

	5.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	100,00
	5.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	49.450.500,00	44.565.169,00	90,12	100,00
	5.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	90.060.000,00	88.619.280,00	98,40	100,00
6	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	521.182.000,00	517.410.965,00	99,28	100,00
	6.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atar Lapangan	261.360.000,00	261.360.000,00	100,00	100,00
	6.2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	259.822.000,00	256.050.965,00	98,55	100,00
	JUMLAH	7.242.035.282,00	7.073.130.683,00	97,67	100,00

B. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	730.253.450,00	715.443.310,00	97,97	100,00
1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	140.500.600,00	131.100.600,00	93,31	100,00
	1.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi Lokal	4.109.700,00	4.109.700,00	100,00	100,00
	1.2 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	136.390.900,00	126.990.900,00	93,11	100,00
2	Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	186.505.500,00	183.045.270,00	98,14	100,00
	2.1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman skala Kecil	136.357.500,00	133.402.350,00	97,83	100,00
	2.2 Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/ Bibit Hijauan Pakan Ternak	50.148.000,00	49.642.920,00	98,99	100,00

3	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	175.442.000,00	174.928.920,00	99,71	100,00
	3.1 Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	56.795.000,00	56.580.000,00	92,62	100,00
	3.2 Pengawasan Produk Benih/ Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	118.647.000,00	118.348.920,00	99,75	100,00
4	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah	227.805.350,00	226.368.520,00	99,37	100,00
	4.1 Pengadaan Benih dan Bibit Ternak yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lainnya	227.805.350,00	226.368.520,00	99,37	100,00
	JUMLAH	730.253.450,00	715.443.310,00	97,97	100,00

C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
C.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	143.225.600,00	141.941.370,00	99,10	100,00
1	Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian	143.225.600,00	141.941.370,00	99,10	100,00
	1.1 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	143.225.600,00	141.941.370,00	99,10	100,00
	JUMLAH	143.225.600,00	141.941.370,00	99,10	100,00

D. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
D.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	191.204.340,00	181.616.260,00	94,99	100,00
1	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah	135.721.340,00	126.883.260,00	93,49	100,00

	1.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	69.992.750,00	61.572.750,00	87,97	100,00
	1.2 Pembebasan Penyakit Hewan Menular dan 1 (satu) Daerah	60.168.590,00	59.750.510,00	99,31	100,00
	1.3 Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	5.650.000,00	5.560.000,00	100,00	100,00
2	Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	17.869.500,00	17.869.500,00	100,00	100,00
	2.1 Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	3.331.100,00	3.331.100,00	100,00	100,00
	2.2 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/ataw pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	9.378.400,00	9.378.400,00	100,00	100,00
	2.3 Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan Diberbatasan Lintas Daerah Kabupaten/Kota.	5.160.000,00	5.160.000,00	100,00	100,00
3	Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	37.613.500,00	36.863.500,00	98,01	100,00
	3.1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	34.727.500,00	33.977.500,00	97,84	100,00
	3.2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	2.886.000,00	2.886.000,0	100,00	100,00
	JUMLAH	191.204.340,00	181.616.260,00	94,99	100,00

E. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi		
			Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	33.630.000,00	33.530.000,00	100,00	100,00
1	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produk Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	33.630.000,00	33.530.000,00	100,00	100,00
	1.1 Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produk Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar	33.630.000,00	33.530.000,00	100,00	100,00

	Hewan, Rumah Potong Hewan				
	JUMLAH	33.630.000,00	33.530.000,00	100,00	100,00

F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

No	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Fisik
			Rp.	%	%
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	97.020.100,00	95.281.720,00	98,21	100,00
1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	97.020.100,00	95.281.720,00	98,21	100,00
	1.1 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	30.002.900,00	28.562.800,00	95,20	100,00
	1.2 Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian	26.116.600,00	26.116.400,00	100,00	100,00
	1.3 Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	40.900.600,00	40.602.520,00	99,27	100,00
	JUMLAH	97.020.100,00	95.281.720,00	98,21	100,00

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.1.1 Belanja

Total realisasi belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2021 sebesar **Rp.8.240.943.343,00** Jumlah tersebut mencapai **97,67%** dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu **Rp.7.179.566.150,00** dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2021	%
1.	BELANJA OPERASI			
1.1	Belanja Pegawai	6.238.110.742,00	6.079.370.169,00	97,46
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.819.647.990,00	1.791.700.924,00	98,46
1.3	Belanja Hibah	125.500.000,00	120.491.250,00	96,00
	Jumlah Belanja Operasi	8.183.258.772,00	7.991.552.343,00	97,66
2.	BELANJA MODAL			
2.1	Belanja Peralatan dan Mesin	64.450.000,00	60.450.000,00	93,79
2.2	Belanja Gedung dan Bangunan	107.160.000,00	106.691.000,00	99,56
2.3	Belanja Aset Tetap Lainnya	82.500.000,00	82.250.000,00	99,70
	Jumlah Belanja Modal	254.110.000,00	249.391.000,00	98,14
	JUMLAH	8.437.368.772,00	8.240.943.343,00	97,67

I. Belanja

1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja Pegawai sebesar **Rp 6.079.370.169,00** dengan uraian sebagai berikut;

a. Gaji dan tunjangan	Rp.4.694.707.059,00
b. Tambahan penghasilan PNS.....	<u>Rp.1.184.688.110,00</u>
c. Jumlah	Rp.6.079.370.169,00

2. Belanja Barang dan Jasa terealisasi sebesar **Rp. 1.791.700.924,00** mencakup seluruh pembiayaan yang mendukung tercapainya program kegiatan dan Sub Kegiatan yang ada pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi :

a. Belanja Barang	Rp.417.178.140,00
b. Belanja Jasa	Rp.458.907.329,00
c. Belanja Pemeliharaan.....	Rp.510.968.455,00
d. Belanja Perjalanan Dinas	Rp.395.907.000,00
e. Belanja perawatan kendaraan bermotor.....	Rp. 20.849.500,00
f. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	<u>Rp. 8.750.000,00</u>
Jumlah.....	Rp.1.791.700.924,00

II. Belanja Hibah

Belanja Hibah yang terealisasi sebesar **Rp.120.481.250,00** merupakan Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia yang meliputi :

a. Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan	<u>Rp. 120.481.250,00</u>
Jumlah.....	Rp. 120.481.250,00

III. Belanja Modal

Belanja Modal yang terealisasi sebesar **Rp. 249.391.000,00** merupakan belanja modal peralatan dan mesin, Gedung dan Bangunan dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang terdiri dari :

a. Belanja Modal Alat Besar	Rp. 1.800.000,00
b. Belanja Modal Alat Pertanian	Rp. 31.000.000,00
c. Belanja Modal Komputer	Rp. 27.650.000,00

d. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	<u>Rp. 106.691.000,00</u>
Jumlah.....	Rp. 249.391.000,00

Barang-barang hasil pengadaan yang berasal dari belanja modal di atas dikelompokkan sesuai dengan pembagian aset menurut jenisnya yakni : Kelompok aset tanah, aset peralatan dan mesin, asset bangunan gedung, aset jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

3. 2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Dalam pencapaian target yang telah ditetapkan tidak terdapat permasalahan dan hambatan yang begitu berarti dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat terlihat dari realisasi keuangan yang mencapai 97,67% dan realisasi fisik 100, %.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi meliputi dasar pengakuan, pengukuran dan pelaporan atas : aset, kewajiban, ekuitas dan belanja serta penyajian laporan keuangan. Mengingat belum ditetapkan *Peraturan Kepala Daerah tentang Kebijakan Akuntansi* maka penyusunan laporan keuangan tahun 2021 mengacu kepada ketentuan umum tentang penyajian laporan keuangan instansi dan perlunya persiapan baik sarana maupun sumber daya manusia.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Berdasarkan Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua! Pada Pemerintah Daerah, maka Pengelolaan Keuangan SKPD untuk Tahun Anggaran 2021 telah diserahkan pada masing-masing SKPD. Sesuai dengan fungsi tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, berperan sebagai entitas akuntansi wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Badan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, maka basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah basis akuntansi akrual.

- Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA, Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan-LRA meliputi semua penerimaan di Kas Daerah yang menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak

pemerintah daerah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto.

Belanja meliputi semua pengeluaran melalui Kas Daerah yang mengurangi ekuitas dalam periode Tahun Anggaran, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Daerah. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pihak yang memiliki fungsi perbendaharaan.

- Penyajian aset, kewajiban dan ekuitas pada Neraca berdasarkan basis akrual.

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aktiva dan hutang.

Mutasi pos-pos Aset, Kewajiban dan Ekuitas di Neraca diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

- Basis akrual juga digunakan dalam penyusunan Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Adapun basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

2. Piutang

Dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal/nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

3. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam bentuk surat berharga :

- Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka dicatat sebesar biaya perolehan yang didalamnya mencakup harga investasi, komisi, jasa bank, dan biaya lainnya.
- Apabila tidak terdapat biaya perolehannya, maka dicatat sebesar nilai wajar atau harga pasarnya.

Investasi dalam bentuk non saham dicatat sebesar nilai nominalnya, misalnya deposito berjangka waktu 6 bulan.

4. Persediaan

Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

5. Investasi Jangka Panjang

Secara umum, Investasi Jangka Panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut (*at cost*).

Pencatatan dan pelaporan untuk investasi berupa Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah maupun Lembaga Keuangan dipengaruhi oleh besaran persentase kepemilikan (saham) dari total ekuitas dan hak kendali atas perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Jika persentase kepemilikan melebihi 20 % dan Pemerintah Kabupaten memiliki kendali signifikan atas manajemen perusahaan maka digunakan metode ekuitas dan jika tidak maka digunakan metode cost.

Sedangkan investasi non permanen lainnya dalam hal ini Dana Bergulir, disajikan dengan menggambarkan Nilai Bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

6. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya pengukuran sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai, antara lain biaya appraisal dan honor tim/panitia pengadaan.

7. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan gedung dan bangunan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya kontruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

8. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat aset tetap tersebut diperoleh. Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya sesuai peraturan perundang-undangan, untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

9. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan jalan, irigasi dan jaringan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

10. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, pajak, serta biaya perizinan. Aset Tetap Lainnya disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut.

11. Kontruksi Dalam Pengerjaan

KDP dicatat dengan biaya perolehan. Pengukuran biaya perolehan dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam proses konstruksi aset tetap tersebut, yaitu secara swakelola atau secara kontrak konstruksi.

Apabila konstruksi aset tetap tersebut dilakukan dengan swakelola, maka biaya-biaya yang dapat diperhitungkan sebagai biaya perolehan adalah seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan untuk KDP tersebut. Biaya konstruksi secara swakelola diukur berdasarkan jumlah uang yang masih diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Apabila kontruksi dikerjakan oleh kontraktor melalui suatu kontrak kontruksi, maka komponen nilai perolehan KDP tersebut meliputi :

- 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- 2) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor sehubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintah

1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat :

- 1) Diterima direkening Kas Umum Daerah; atau
- 2) Diterima oleh SKPD; atau
- 3) Diterima entitas lain diluar pemerintah daerah atas nama BUD.

Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan LO diakui pada saat :

1) Timbulnya hak atas pendapatan, kriteria ini dikenal juga dengan *earned*; atau

2) Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*).

Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

3 Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja merupakan semua pengeluaran Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun Anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah untuk seluruh transaksi di SKPD dan PPKD setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di SKPD dan PPKD. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPD.

Belanja diukur berdasarkan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

4 Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Sedangkan beban adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

Beban diakui pada saat :

Timbulnya kewajiban saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diakui keluarnya kas dari Kas Umum Daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang tertulis diatas.

Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu besaran timbulnya kewajiban, besaran terjadinya konsumsi aset dan besaran terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensial jasa.

BAB V

5.1. PENJELASAN NERACA

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
A. ASET			
I. ASET LANCAR			
1 Kas di Bendahara Penerima			
	Kas di bendahara penerimaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per Desember 2021 dan 2020 tidak ada karena tidak ada pos penerimaan pada tahun berjalan	-	-
2 Kas di Bendahara Pengeluaran			
	Tidak terdapat Kas pada bendahara pengeluaran per 31 Desember 2021 karena seluruh sisa belanja dalam bentuk UP sudah disetor ke kas Daerah	-	-
3 Piutang Pajak			
	Piutang pajak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada per 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada	-	-
4 Piutang lainnya (Bunga dana bergulir)		18,210,000.00	20,946,000.00
	Jumlah piutang lainnya (bunga dana bergulir) per 31 Desember 2021 terjadi perubahan karena adanya pembayaran angsuran dari debitur.		
5. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah		(18,210,000.00)	(20,766,000.00)
Dengan rincian :			
-	Afni Husni	0.00	
-	Feri Harianto	(750.000.00)	
-	Erwin	(780.000.00)	
-	Indafri	0.00	
-	Suhirman	0.00	
-	SY. DT. Maio Kavo	(780.000.00)	
-	Edwar	(810.000.00)	
-	Erizal	0.00	
-	RRMC (Dt. Maruhun)	(15,000,000.00)	
-	Batius	(90.000.00)	
-	H. Amil Johan	0.00	
-	Rusdianto	0.00	
-	Benni	0.00	
	Jumlah	(18,210,000.00)	
	Jumlah Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah per 31 Desember 2021 mengalami perubahan terjadi pengurangan angka sebesar Rp.2.556.000,00 ini dapat dilihat sebagai berikut dengan dibanding tahun 2020:		

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
* Mutasi Kurang			
	Selisih Penyisihan Investasi Non Permanen yang tidak tertagih		
	Range penyisihan >5-10 tahun (75%)		
	Tahun 2021	0.00	
	Tahun 2020	540,000.00	
		(540,000.00)	
			Berkurang karena pembayaran terhadap angsuran 2 orang anggota (Rusdianto dan Benni) sebanyak Rp. 540.000,00
* Mutasi Kurang			
	Range penyisihan >10 tahun (100%)		
	Tahun 2021	18,210,000.00	
	Tahun 2020	20,226,000.00	
		(2,016,000.00)	
			Berkurang karena pembayaran terhadap angsuran 5 orang anggota (Afni Husni, Indafri, Suhirman, Erizal, dan H. Amil Johan) sebanyak Rp. 2.016.000,00
* Mutasi Bersih			
-	Mutasi Kurang	(540,000.00)	
-	Mutasi Kurang	(2,016,000.00)	
		<u>(2,556,000.00)</u>	
5 Bagian Lancaran Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
	Bagian Lancar Tagihan Penjualan angsuran pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per Desember 2021 dan 2020 tidak ada		
6 Persediaan		67,259,750.00	42,830,575.00
	Jumlah persediaan per 31 Desember 2021 terdiri dari :		
-	Alat Tulis Kantor (ATK)	1,289,800.00	2,707,000.00
-	Alat Kebersihan	687,300.00	2,278,000.00
-	Bibit/frozen	22,147,650.00	22,842,575.00
-	Alat Listrik	0.00	140,000.00
-	Peralatan Dokter Pakai Habis	525,000.00	13,155,000.00
-	Bahan kimia/ N2 Cair	42,360,000.00	0.00
-	Cetak Penggandaan	250,000.00	140,000.00
-	Bahan Obat-obatan	0.00	1,568,000.00
II. INVESTASI JANGKA PANJANG		60,495,000.00	49,106,500.00
1 Investasi Non Permanen Lainnya		115,000,000.00	115,000,000.00
	Investasi non permanen lainnya per 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan		
2 Penyisihan Investasi non permanen lain		(54,505,000.00)	(65,893,500.00)
	Jumlah Penyisihan INP per 31 Desember 2021 mengalami perubahan terjadi pengurangan angka sebesar Rp.11.388.500,00 ini dapat dilihat sebagai berikut dengan dibanding tahun 2020:		

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
* Mutasi Kurang			
	Selisih Penyisihan Investasi Non Permanen lainnya yang tidak tertagih		
	Range penyisihan >5-10 tahun (75%)		
	Tahun 2021	0.00	
	Tahun 2020	1,816,500.00	
		(1,816,500.00)	
			Berkurang karena pelunasan taguhan terhadap angsuran 2 orang anggota (Rusdianto dan Benni) sebanyak Rp. 1.816.500,00
* Mutasi Kurang			
	Range penyisihan >10 tahun (100%)		
	Tahun 2021	64,077,000.00	
	Tahun 2020	54,505,000.00	
		(9,572,000.00)	
			Berkurang karena terjadinya pelunasan tunggakan pokok dana bergulir an. Feri Harianto, Suhirman, Erizal dan H. Amil Jonhan sebanyak Rp. 9.572.000,00
* Mutasi Bersih			
-	Mutasi Kurang	(1,816,500.00)	
-	Mutasi Kurang	(9,572,000.00)	
		<u>(11,388,500.00)</u>	
3	Jumlah Bersih Investasi non Permanen lainnya	60,495,000.00	49,106,500.00
	Jumlah Investasi non Permanen lainnya per 31 Desember 2021 telah terjadi pengurangan angka sebesar Rp.11.388.500,00 hal ini disebabkan karena :		
* Mutasi Tambah			
	- Selisih jumlah penyisihan INP yang tidak tertagih :		
	Tahun 2020	49,106,500.00	
	Tahun 2021	60,495,000.00	
		<u>(11,388,500.00)</u>	
III ASET TETAP		5,591,169,492.31	5,244,342,659.83
1 Tanah		1,364,450,000.00	1,364,450,000.00
	Nilai Aset tanah yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan tanah hak guna bangunan (daftar aset tanah terlampir) pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan		

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
2	Peralatan dan Mesin	5,316,138,285.00	5,224,728,285.00
	Nilai aset peralatan dan mesin yang dikuasai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 mengalami penambahan sebesar Rp.91.270.900,00		
	Penambahan disebabkan karena adanya pengadaan printer dengan rincian sebagai berikut :		
*	Mutasi Tambah		
-	1 unit Laptop	25,000,000.00	
-	1 Unit Printer	2,650,000.00	
-	1 set Partisi	29,760,000.00	
-	Mesin Pengolah Pakan (Chopper)	31,000,000.00	
-	Papan nama instansi	3,000,000.00	
	Jumlah	91,410,000.00	
3	Gedung dan Bangunan	5,479,937,265.00	5,137,632,300.00
	Nilai aset Gedung dan bangunan yang dikuasai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2021 mengalami penambahan dibanding dengan tahun 2020 dengan rincian aset sebagai berikut :		
*	Gedung Kantor Dinas Peternakan	470,128,900.00	
*	Bangunan Tempat parkir dan kanopi	50,248,000.00	
*	Bangunan Pagar gedung Disnak	121,311,000.00	
*	Gedung Kantor(Pos Keswan) Limbanang	44,329,000.00	
*	Gedung kantor (Pos IB) Tj.Pati	42,729,000.00	
*	Gedung kantor (Pos IB) Dangung Dangung	42,729,000.00	
*	Gedung kantor (Pos IB) Pekan Sabtu	52,278,000.00	
*	Rehab Pos IB Gedung Situjuh	12,400,000.00	
*	Bangunan Pabrik pakan mini	84,427,000.00	
*	Gedung kantor (Pos Keswan &IB)	181,427,000.00	
*	Bangunan RPA	33,771,000.00	
*	Gedung kantor (Pos Keswan &IB) Mungka	153,849,000.00	
*	Breeding Center Gn. Omeh	818,946,000.00	
*	Bangunan Pagar Pasar Ternak Situjuh	25,504,000.00	
*	Bangunan PasarTernak Situjuh	28,719,000.00	
*	Nilai awal bangunan pasar ternak	611,759,000.00	
*	Gedung Kantor (Pos IB) Lareh Sago	114,900,000.00	
*	Bangunan Kandang Situjuh	39,831,000.00	
*	Kanopi pengunjung Pasar Ternak Situjuh	4,000,000.00	
*	Gedung Kantor(Pos IB) Taram	134,601,000.00	
*	Gedung Kantor (Sekretariat IB) Jl.Pahlawan	129,045,400.00	
*	Bangunan Gedung Pos Keswan Tj. Pati	319,800,000.00	
*	Bangunan Pagar pos Keswan Tj.Pati	59,500,000.00	
*	Bangunan Pos Keswan Pk. Sabtu	337,319,000.00	
*	Bangunan Pos Keswan Pangkalan	653,335,000.00	
*	Bangunan PAGAR Pos Keswan Luak	34,075,000.00	
*	Pemasangan Teralis Jendela dan Pintu Kantor Puskesmas UPT Wilayah II	10,943,000.00	
*	Pembangunan pagar Pos IB Bukik Sikumpa Kecamatan Lareh Sago halaban	59,728,000.00	
*	Hibah Bangunan Gedung Rumah Kemas di Pasar Dangung-Dangung	466,000,000.00	
*	Pembangunan pagar pasar ternak Limabanang	116,014,000.00	
*	Rehab Gedung Kantor Dinas Peternakan	216,246,965.00	
*	Portal UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak	10,044,000.00	
	Total Gedung dan Bangunan	5,479,937,265.00	

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp) Tahun 2020 (Rp)	
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	39,000,000.00	39,000,000.00
	Nilai aset Jalan, irigasi dan Jaringan yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan		
	Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari:		
	* Instalasi air buangan Pertanian (Jaringan air antar bangunan dalam)	Rp 12,000,000.00	
	* Jaringan Telephon (di atas tanah)	Rp 600,000.00	
	* Pemasangan Instalasi Listrik (distribusi)	Rp 11,400,000.00	
	* Pemancar (peralatan)	Rp 15,000,000.00	
	Jumlah	Rp 39,000,000.00	

5	Aset Tetap Lainnya	194,566,000.00	64,816,000.00
----------	---------------------------	-----------------------	----------------------

Nilai aset tetap lainnya yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 mengalami penamabahan. Aset tetap lainnya tersebut terdiri dari:

* Buku pustaka	40,000,000.00
* Patung sapi	2,000,000.00
* Patung sapi simental	996,000.00
* Patung kambing PE	880,000.00
* Patung ayam broiler	1,300,000.00
* Patung ayam petelur	840,000.00
* Tanaman pohon lindung pada areal pasar ternak	900,000.00
* Buku laporan data statistik	900,000.00
* Buku laporan data statistik	3,000,000.00
* Reklas masuk dari belanja modal peralatan dan mesin (keyboard	14,000,000.00
* Hibah Sapi dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	47,500,000.00
* Sapi Peranakan Simental (UPT Perbibitan)	82,250,000.00
Total Gedung dan Bangunan	194,566,000.00

6 Konstruksi dalam pengerjaan

Pada Tahun 2021 dan 2020 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak memiliki konstruksi dalam pengerjaan

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)		Tahun 2020 (Rp)	
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(6,802,922,057.69)		(6,586,283,925.17)	
	Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,131,923,685.71)		(5,022,347,491.43)	

Aset peralatan dan mesin yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 diperoleh penyusutan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb:

Peralatan dan Mesin	Nilai perolehan	akumulasi penyusutan
* Alat Besar	1,275,000.00	(1,139,285.71)
* Alat angkut	1,900,599,850.00	(1,860,693,850.00)
* Alat bengkel dan ukur	28,955,000.00	(28,955,000.00)
* Alat Pertanian	1,129,717,845.00	(1,106,467,845.00)
* alat kantor dan rumah tangga	891,046,381.00	(855,408,621.00)
* alat studio dan komunikasi dan pemanc	39,185,000.00	(39,185,000.00)
* Alat kedokteran dan kesehatan	158,274,046.00	(158,274,046.00)
* Alat laboratorium	465,935,800.00	(415,584,800.00)
* Komputer	701,149,363.00	(666,215,238.00)
Jumlah	5,316,138,285.00	(5,131,923,685.71)

8	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,657,968,371.98)		(1,550,906,433.74)	
----------	---	---------------------------	--	---------------------------	--

Aset Gedung dan Bangunan yang dikuasai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 diperoleh penyusutan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb :

Gedung dan Bangunan	Total nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan
Gedung Ktr Disnak dan Keswan (4 kali rehab)	686,375,865.00	(334,690,892.78)
* Bangunan Tempat parkir dan kanopi	50,248,000.00	(9,044,640.00)
* Bangunan Pagar gedung Disnak	121,311,000.00	(36,393,300.00)
* Gdg Ktr(pos Keswan) Limbanang (1 kali rehab)	44,329,000.00	(37,236,360.00)
Gedung kantor (pos IB) Tj.Pati (1 kali rehab)	42,729,000.00	(25,145,294.21)
* Gdg Ktr (pos IB) Dangung2 (1 kali rehab)	42,729,000.00	(25,145,294.21)
Gedung kantor (pos IB) Pk. Sabtu(1 kali rehab)	52,278,000.00	(21,266,320.00)
* Rehab Pos IB Gedung Situjuah	12,400,000.00	-
* Bangunan Pabrik pakan mini	84,427,000.00	(37,147,880.00)
* Gdg ktr (pos Keswan/ IB) Limbanang(1 kali rehab)	181,427,000.00	(52,495,384.00)
* Bangunan RPA	33,771,000.00	(14,859,240.00)
* Gdg Ktr (pos Keswan &IB) Mungka (2 kali rehab)	153,849,000.00	(53,628,254.88)
* Breeding Center Gn. Omeh	818,946,000.00	(360,336,240.00)
* Bangunan Pagar Pasar Ternak Situjuah	25,504,000.00	(10,711,680.00)
* Bangunan Pasar Ternak Situjuah	28,719,000.00	(10,913,220.00)
* Bangunan Pasar Ternak Situjuah(2kali rehab)	611,759,000.00	(187,386,379.90)

No	Perkiraan		Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
*	Gedung Kantor(pos IB) L. Sago Halaban	114,900,000.00	(34,470,000.00)	
*	Bangunan Kandang Situjuah	39,831,000.00	(11,152,680.00)	
*	Kanopi pengunjung Pasar Ternak Situjuah	4,000,000.00	(1,120,000.00)	
*	Gedung Kantor(pos IB) Taram	134,601,000.00	(37,688,280.00)	
*	Gedung Kantor(Sekretariat IB)Jl.Pahlawan	129,045,400.00	(36,132,712.00)	
*	Bangunan Gedung Pos Keswan Tj. Pati	319,800,000.00	(70,356,000.00)	
*	Bangunan Pagar pos Keswan Tj.Pati	59,500,000.00	(11,900,000.00)	
*	Bangunan Pos Keswan Pk. Sabtu	337,319,000.00	(67,463,800.00)	
*	Bangunan Puskesmas UPT Wilayah VI Pangkalan	653,335,000.00	(91,466,900.00)	
*	Bangunan pagar Puskesmas UPT Wilayah II	34,075,000.00	(4,770,500.00)	
*	Bangunan pagar Puskesmas UPT Wilayah II	59,728,000.00	(1,313,160.00)	
*	Pemasangan Teralis Jendela dan Pintu Kantor Puskesmas UPT Wilayah II	10,943,000.00	(5,972,800.00)	
*	Bangunan Gedung Rumah Kemas di Pasar Dangung-Dangung	466,000,000.00	(65,240,000.00)	
*	Pembangunan Pagar Pasar ternak Limbanang	116,014,000.00	(2,320,280.00)	
*	Portal UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak	10,044,000.00	(200,880.00)	
Total Gedung dan Bangunan		5,479,937,265.00	(1,657,968,371.98)	

9 Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan (13,030,000.00) (13,030,000.00)

Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dikuasai Disnak dan Keswan per 31 Desember 2021 diperoleh penyusutan dengan dengan penghitungan akumulasi penyusutan masing-masing sbb:

Aset	Nilai perolehan	Akumulasi Penyusutan
* Instalasi air buangan Pertanian (Jaringan air antar bangunan)	12,000,000.00	(5,200,000.00)
* Jaringan Telephon (di atas tanah)	600,000.00	(300,000.00)
Pemasangan Instalasi Listrik (distribusi)	11,400,000.00	(2,280,000.00)
* Pemancar (peralatan)	15,000,000.00	(5,250,000.00)
Jumlah	39,000,000.00	(13,030,000.00)

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
	ASET LAIN-LAIN	-	-
1	Aset lain-lain	-	-
	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 tidak memiliki aset lain-lain.		
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA			
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,100,760.00	439,640.00
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
	Dinas peternakan dan kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 tidak memiliki Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
2	Utang Jangka Pendek Lainnya	1,100,760.00	439,640.00
	Jumlah utang jangka pendek lainnya milik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.100.760,00 yang merupakan biaya pemakaian air Dinas Peternakan dan Keswan bulan Desember 2021		
	EKUITAS	5,717,459,242.31	5,336,020,094.83
	Ekuitas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada posisi 31 Desember 2021 adalah Rp.5.717.459.242,31		

5.2. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

PENDAPATAN	44,764,000.00	-
Pada tahun 2021 tidak ada pendapatan hibah.		

No	Perkiraan	Tahun 2021	Tahun 2020
Lain-lain PAD yang Sah		(2,736,000.00)	-
1 Piutan hasil pengelolaan dana bergulir		(2,736,000.00)	-
Pendapatan Hibah		47,500,000.00	-
1 Hibah ternak sapi dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan		47,500,000.00	-

BEBAN	7,905,368,955.52	7,284,276,420.67
--------------	-------------------------	-------------------------

Beban Operasional pada tahun 2021 sebesar Rp. 7.991.552.343,00 dapat dirinci sebagai berikut :

BEBAN OPERASIONAL - LO	7,905,368,955.52	7,284,276,420.67
-------------------------------	-------------------------	-------------------------

No	Perkiraan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
	Beban Pegawai	6,079,370,169.00	5,728,345,216.00
	Beban Pegawai merupakan jumlah dari beban gaji dan tunjangan ASN, Tambahan Penghasilan ASN serta Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektiflainnya ASN dengan masing-masing beban		
1	BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN - LO	4,694,707,059.00	4,564,599,145.00
*	Gaji Pokok ASN-LO	3.636.399.340.00	3.063.338.200.00
*	Tunjangan Keluarga ASN-LO	319.936.488.00	277.266.934.00
*	Tunjangan Jabatan ASN-LO	185.580.000.00	161.220.000.00
*	Tunjangan Fungsional ASN-LO	241.835.000.00	170.400.000.00
*	Tunjangan Fungsional Umum ASN-LO	67.370.000.00	63.670.000.00
*	Tunjangan Beras ASN-LO	205.455.540.00	172.721.700.00
*	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN-LO	4.488.703.00	3.873.339.00
*	Tunjangan Pembulatan Gaji ASN-LO	44.857.00	-
*	Iuran Jaminan Kesehatan ASN-LO	3.947.920.00	-
*	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN-LO	7.454.993.00	-
*	Iuran Jaminan Kematian ASN-LO	22.194.218.00	-
*	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	-	29.408.068.00
*	Gaji Ketiga Belas	-	304.272.395.00
*	Tunjangan Hari Rava	-	318.428.509.00
2	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN ASN - LO	1,184,688,110.00	1,163,746,071.00
*	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN-LO	1.184.688.110.00	1.163.746.071.00
3	BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN BERDASARKAN PERTIMBANGAN OBJEKTIF LAINNYA ASN - LO	199,975,000.00	-
*	Honorarium	199.975.000.00	-

No	Perkiraan	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
	Beban Barang dan Jasa		1,299,451,633.00
4	BEBAN PERSEDIAAN	392,748,965.00	225,712,410.00

Beban Persediaan sejumlah Rp.392.748.965,00 berasal dari:

-	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1,335,000.00	-
-	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	318,000.00	-
-	Beban Bahan-Bahan Baku	7,929,650.00	-
-	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	46,305,575.00	-
-	Beban Bahan-Bahan Lainnya	30,971,700.00	-
-	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	2,975,000.00	-
-	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	75,000.00	-
-	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	335,250.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	37,880,300.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	33,821,200.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	2,500,000.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	600,000.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	2,095,000.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	13,170,700.00	-
-	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	11,387,000.00	-
-	Beban Obat-Obatan-Obat	46,593,590.00	-
-	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	27,508,000.00	-

- Beban Natura dan Pakan-Pakan	28,215,000.00	
- Beban Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	1,401,000.00	
- Beban Makanan dan Minuman Rapat	37,514,500.00	
- Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	10,592,500.00	
- Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	49,225,000.00	
BEBAN BAHAN PAKAI HABIS		116,501,735.00
- Beban alat tulis kantor-LO	-	33.638.235.00
- Beban Belanja dokumen/administrasi tender-LO	-	-
- Beban alat listrik dan elektronik (lampu pijar. batterv kerina. kabel listrik)-	-	2.559.000.00
- Beban peranko. materai dan benda pos lainnya-LO	-	2.250.000.00
- Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih-LO	-	10.770.500.00
- Beban Bahan Bakar Minyak/Gas-LO	-	45.650.000.00
- Beban pengisian tabung gas (kebutuhan pengobatan pasien)-LO	-	-
- Beban peralatan/perlenakapan kantor pakai habis-LO	-	5.810.000.00
- Beban Peralatan Dokter Pakai Habis-LO	-	15.824.000.00
- Beban Penghargaan (Tropi, plakat, tabanas, alat elektronik)-LO	-	-
- Beban Bahan Dokumentasi (film, vcd/dvd, cuci cetak, frame)-LO	-	-
- Beban Belanja alat tulis / seminar kit peserta-LO	-	-
- Beban Belanja spanduk, bendera, marawa, umbul-umbul, lambana negara-	-	-
BEBAN PERSEDIAAN BAHAN/MATERIAL- LO		109,210,675.00
- Beban Bahan baku bangunan-LO	-	-
- Beban Bahan/bibit tanaman-LO	-	-
- Beban Bibit ternak / ikan-LO	-	37,019,175.00
- Beban Bahan obat-obatan-LO	-	12,251,500.00
- Beban Bahan kimia-LO	-	42,550,000.00
- Beban Bahan Material Pameran-LO	-	-
- Beban Bahan Material Keterampilan-LO	-	-
- Beban kelengkapan kerja lapangan-LO	-	-
- Beban Bahan Percontohan-LO	-	17,390,000.00
- Beban Bahan Percobaan-LO	-	-
- Beban Bahan Penguji Kendaraan-LO	-	-
- Beban Bahan Makanan Ternak-LO	-	-
- Beban Bahan Dokumentasi (film, vcd/dvd, cuci cetak, frame)-LO	-	-
5 BEBAN JASA	468,318,449.00	765,833,203.00
- Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana	94,990,000.00	-
- Beban Jasa Tenaga Kesehatan	37,700,000.00	-
- Beban Jasa Tenaga Laboratorium	13,990,000.00	-
- Beban Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	3,870,000.00	-
- Beban Jasa Tenaga Administrasi	88,509,600.00	-
- Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	50,155,440.00	-
- Beban Jasa Tenaga Kebersihan	23,461,920.00	-
- Beban Jasa Tenaga Supir	17,701,920.00	-
- Beban Tagihan Telepon	1,369,902.00	-
- Beban Tagihan Air	5,786,590.00	-
- Beban Tagihan Listrik	20,304,869.00	-
- Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	2,400,000.00	-
- Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	15,809,928.00	-
- Beban Paket/Pengiriman	252,000.00	-
- Beban Lembur	886,000.00	-
- Beban Sewa Peralatan Umum	5,000,000.00	-
- Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa	23,447,280.00	-
- Beban Kursus Singkat/Pelatihan	7,200,000.00	-
- Beban Sosialisasi	13,110,000.00	-
- Beban Bimbingan Teknis	33,623,000.00	-
- Beban uang untuk pihak ke 3	8,750,000.00	-
BEBAN JASA KANTOR		47,522,803.00
- Beban jasa telepon-LO	-	17,880,000.00
- Beban jasa air-LO	-	5,729,705.00
- Beban jasa listrik-LO	-	20,763,098.00
- Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang-LO	-	-
- Beban jasa surat kabar/majalah-LO	-	2,400,000.00
- Beban jasa kawat/faksimili/internet-LO	-	-
- Beban jasa paket/pengiriman-LO	-	-
- Beban jasa Sertifikat-LO	-	-
- Beban jasa Transaksi Keuangan-LO	-	-

- Beban jasa Lembaga (Keagamaan, Kepegawaian, Kebudayaan, Kebersihan, Pendidikan)-LO	-	-
- Beban Belanja Pendidikan (SPP)-LO	-	-
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan-LO	-	-
- Beban jasa Pembangunan Sistem Jaringan-LO	-	-
- Beban jasa Pengganti Transportasi-LO	-	-
- Beban jasa Akomodasi dan Konsumsi-LO	-	-
- Beban Belanja Bulanan-LO	-	-
- Beban jasa Laboratorium-LO	-	750,000.00
- Beban Belanja Penguburan dan Pemulangan Klien-LO	-	-
- Belanja Pemuda-LO	-	-
- Belanja Olahraga-LO	-	-
- Belanja Pariwisata-LO	-	-
BEBAN PREMI ASURANSI	-	-
- Beban jasa Premi Asuransi Kesehatan Masyarakat-LO	-	-
- Beban jasa Asuransi Barang Milik Daerah-LO	-	-
- Beban jasa Premi Asuransi Jiwa-LO	-	-
- Beban jasa Pelayanan Kesehatan-LO	-	-
BEBAN PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	-	117,395,900.00
- Beban jasa Jasa Service-LO	-	2,000,000.00
- Beban Belanja Penggantian Suku Cadang-LO	-	49,075,900.00
- Beban Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas-LO	-	56,850,000.00
- Beban Belanja Jasa KIR-LO	-	170,000.00
- Beban Belanja Pajak Kendaraan Bermotor-LO	-	9,300,000.00
BEBAN CETAK DAN PENGGANDAAN	-	25,679,500.00
- Beban Belanja cetak-LO	-	9,642,000.00
- Beban Belanja Penggandaan-LO	-	15,062,500.00
- Beban Jilid/Cetak Non Cover-LO	-	975,000.00
- Beban Buku	-	-
- Beban belanja publikasi	-	-
BEBAN SEWA RUMAH/GEDUNG/GUDANG/PARKIR	-	-
- Beban Belanja sewa rumah jabatan/rumah dinas-LO	-	-
- Beban Belanja sewa gedung/ kantor/tempat-LO	-	-
- Beban Belanja sewa ruang rapat/pertemuan-LO	-	-
- Beban Belanja sewa tempat parkir/uang tambat/hanggar sarana mobilitas-LO	-	-
BEBAN SEWA SARANA MOBILITAS	-	-
- Beban Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat-LO	-	-
BEBAN SEWA PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KANTOR	-	-
- Beban Belanja sewa meja kursi-LO	-	-
- Beban Belanja sewa tenda-LO	-	-
- Beban Belanja sewa pakaian adat/tradisional-LO	-	-
- Beban Belanja sewa sound system-LO	-	-
- Beban Belanja sewa taman / bunga untuk taman hias-LO	-	-
- Beban Belanja sewa peralatan khusus-LO	-	-
- Beban Belanja Sewa Senjata Api-LO	-	-
BEBAN MAKANAN DAN MINUMAN	-	18,975,000.00
- Belanja makanan dan minuman harian pegawai-LO	-	-
- Belanja makanan dan minuman rapat-LO	-	16,075,000.00
- Beban Belanja makanan dan minuman tamu-LO	-	2,900,000.00
- Beban Belanja makanan dan minuman peserta/Pelatihan-LO	-	-
- Beban Belanja makanan dan minuman pasien-LO	-	-
BEBAN PAKAIAN DINAS DAN ATRIBUTNYA	-	-
- Beban Pakaian Dinas KDH/WKDH	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)-LO	-	-
- Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)-LO	-	-
BEBAN PAKAIAN KERJA	-	4,900,000.00
- Belanja Pakaian Kerja Lapangan-LO	-	4,900,000.00
BEBAN PAKAIAN KHUSUS DAN HARI-HARI TERTENTU	-	-
- Belanja pakaian KORPRI-LO	-	-

- Beban Belanja pakaian adat daerah-LO	-	-
- Belanja pakaian Olahraga-LO	-	-
- Beban Belanja pakaian Paskibraka-LO	-	-
- Beban Belanja Pakaian Peserta-LO	-	-
HONORARIUM NON PNS	-	408,860,000.00
- Beban jasa Tenaga Ahli / Instruktur / Buruh / Mekanik / Mandor-LO	-	305,120,000.00
- Beban Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap-LO	-	-
- Beban Honorarium moderator-LO	-	-
- Beban Honorarium MC / Pembawa Acara-LO	-	-
- Beban Honorarium Pembaca Doa / Pembaca Al Qur'an-LO	-	-
- Beban Honorarium Pemimpin Lagu-LO	-	-
- Beban Honorarium Penceramah Agama / Konselor-LO	-	-
- Beban Honorarium Juri / Penilai / Pembina-LO	-	-
- Beban Jasa Kebersihan Kantor-LO	-	-
- Beban jasa Pegawai Harian Lepas-LO	-	103,740,000.00
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Penelitian-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Apraisal-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Pendataan-LO	-	-
- Beban Honorarium Petugas Kebersihan-LO	-	-
- Beban Honorarium buruh/tukang/mechanik/mandor-LO	-	-
- Beban jasa Pengamanan Kantor (Security)-LO	-	-
- Beban jasa Informasi / Promosi / Peliputan Media Massa / Cetak /	-	-
- Beban jasa pelayanan kesehatan-LO	-	-
- Beban Belanja Jasa Konsultansi Apraisal-LO	-	-
HONORARIUM PNS	-	142,500,000.00
- Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan-LO	-	12,900,000.00
- Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa-LO	-	3,900,000.00
- Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO	-	-
- Honorarium Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran-LO	-	15,000,000.00
- Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK SKPD) dan Pembantu PPK-LO	-	7,800,000.00
- Honorarium Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Pembantu PPTK-LO	-	74,700,000.00
- Honorarium Bendahara, Pembantu Bendahara dan Bendahara Pembantu-LO	-	25,200,000.00
- Beban Honorarium Panitia Pemeriksa Barang-LO	-	3,000,000.00
- Beban Honorarium Pelayanan Tindak Medik dan Jaqa-LO	-	-
- Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan-LO	-	-
- Beban Belanja sosialisasi-LO	-	-
- Beban Belanja bimbingan teknis-LO	-	-
- Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber/Fasilitator-LO	-	-
6 BEBAN PEMELIHARAAN	242,594,490.00	4,068,000.00
- Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	3,000,000.00	-
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	122,760,000.00	-
- Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	105,840,000.00	-
- Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	730,000.00	-
- Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	10,264,490.00	-
- Beban Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor-LO	-	4,068,000.00
7 BEBAN PERJALANAN DINAS	395,897,000.00	303,838,020.00
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	218,192,000.00	-
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	177,705,000.00	-
- Beban Belanja perjalanan dinas dalam daerah-LO	-	149,089,000.00
- Beban Belanja perjalanan dinas luar daerah-LO	-	154,749,020.00
- Beban perjalanan dinas luar negeri	-	-
8 BEBAN LAIN-LAIN	(9,588,500.00)	536,750.00
- Beban penurunan/kenaikan penyisihan investatasi non permanen (Dana Berg	(11,388,500.00)	454,250.00
- Beban aset ekstra komptabel	1,800,000.00	-
- Beban penyisihan Piutang	-	82,500.00
9 BEBAN HIBAH	120,481,250.00	-

Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba,	120,481,250.00	
- Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		-
10 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	(2,556,000.00)	-
- Beban Penyisihan Piutang Dana Bergulir	(2,556,000.00)	-
11 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	218,103,132.52	255,942,821.67
BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP		255,942,821.67
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	109,576,194.28	155,217,922.86
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	107,061,938.24	99,259,898.81
- Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,465,000.00	1,465,000.00

5.3. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
A. PENDAPATAN	-	-
B. BELANJA	8,240,943,343.00	7,013,947,464.00
1. BELANJA OPERASI	7,991,552,343.00	7,001,447,464.00
- Belanja Pegawai	6,079,370,169.00	5,728,345,216.00
Gaji dan Tunjangan ASN	4,694,707,059.00	4,564,599,145.00
- Gaji Pokok ASN	3,636,399,340.00	3,063,338,200.00
- Tunjangan Keluarga ASN	319,936,488.00	277,266,934.00
- Tunjangan Jabatan ASN	185,580,000.00	161,220,000.00
- Tunjangan Fungsional ASN	241,835,000.00	170,400,000.00
- Tunjangan Umum ASN	67,370,000.00	63,670,000.00
- Tunjangan Beras ASN	205,455,540.00	172,721,700.00
- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	4,488,703.00	3,873,339.00
- Pembulatan Gaji ASN	44,857.00	-
- Iuran Jaminan Kesehatan ASN	3,947,920.00	-
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	7,454,993.00	-
- Iuran Jaminan Kematian ASN	22,194,218.00	-
- Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian	-	29,408,068.00
- Gaji Ketiga Belas	-	304,272,395.00
- Tunjangan Hari raya	-	318,428,509.00
Tambahan Penghasilan ASN	1,184,688,110.00	1,163,746,071.00
Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	1,184,688,110.00	1,163,746,071.00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	199,975,000.00	-
- Honorarium	199,975,000.00	-
	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2. BELANJA BARANG DAN JASA	1,791,700,924.00	1,273,102,248.00
2.1 Belanja Bahan Pakai Habis	417,178,140.00	116,166,990.00
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	1,335,000.00	-
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	318,000.00	-
Belanja Bahan-Bahan Baku	7,929,650.00	-
Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	45,610,650.00	-
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	17,816,700.00	-
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Anokutan	2,975,000.00	-
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	600,000.00	-
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	335,250.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	36,463,100.00	-

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	33,931,200.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2,500,000.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	600,000.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1,955,000.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan	11,580,000.00	-
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan	11,387,000.00	-
Belanja Obat-Obatan-Obat	46,593,590.00	-
Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	68,300,000.00	-
Belanja Natura dan Pakan-Pakan	28,215,000.00	-
Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	1,401,000.00	-
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	37,514,500.00	-
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	10,592,500.00	-
Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	49,225,000.00	-
Belanja alat tulis kantor	-	31,456,990.00
Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering, kabel listrik)	-	2,000,000.00
Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	-	2,250,000.00
Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	-	11,985,000.00
Belanja bahan bakar minyak / gas sarana mobilitas yang digunakan langsung untuk kegiatan	-	45,650,000.00
Belanja peralatan/perlengkapan kantor pakai habis	-	5,810,000.00
Belanja spanduk, bendera, marawa, umbul-umbul. lambang negara	-	-
Belanja peralatan dokter pakai habis	-	17,015,000.00
Belanja kelengkapan kerja lapangan	-	-
Jumlah realisasi	417,178,140.00	116,166,990.00

Belanja Barang Pakai habis dapat terlaksana 97,13. Dana yang tersedia untuk belanja Barang dan jasa yang tertuang dalam DPA Tahun 2021 sebesar Rp.429.492.490,00 telah terealisasi sebesar Rp.417.178.140,00 (97,13%) dan tidak terealisasi sejumlah Rp.12.314.350.000,00 (0,41 %)

Belanja Barang Pakai Habis yang tidak terealisasi yaitu:

- Belanja Bahan-Bahan Bakar dan	42,000.00
Belanja Bahan-Bahan/Bibit	2,501,850.00
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	853,300.00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	6,000.00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	60,000.00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	25,200.00

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	24,000.00
Belanja Obat-Obatan-Obat	8,480,000.00
Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	99,000.00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5,500.00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	2,500.00
- Belanja Pakaian Dinas Lapangan	215,000.00
Jumlah	12,314,350.00

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	0.00	88,049,500.00
2.2 Belanja Bahan / Material		
Belanja bahan/ bibit tanaman	-	-
Belanja bibit ternak/ikan	-	56,840,000.00
Belanja bahan obat-obatan	-	13,819,500.00
Belanja bahan kimia	-	-
Belanja bahan percontohan	-	17,390,000.00
Belanja bahan percobaan	-	-
Belanja bahan dokumentasi (film, VCD/DVD blank,	-	-
Belanja bahan makanan ternak	-	-
Belanja bahan/material pameran	-	-
Jumlah realisasi	-	88,049,500.00

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	376,527,049.00	456,359,338.00
2.3 Belanja Jasa Kantor		
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	94,990,000.00	-
Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	37,700,000.00	-
Belanja Jasa Tenaga	13,990,000.00	-
Belanja Jasa Tenaga Teknis	3,870,000.00	-
Belanja Jasa Tenaga	88,509,600.00	-
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan	50,155,440.00	-
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	23,461,920.00	-
Belanja Jasa Tenaga Supir	17,701,920.00	-
Belanja Tagihan Telepon	1,369,902.00	-
Belanja Tagihan Air	5,125,470.00	-
Belanja Tagihan Listrik	20,304,869.00	-
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	2,400,000.00	-
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV	15,809,928.00	-
Belanja Paket/Pengiriman	252,000.00	-
Belanja Lembur	886,000.00	-
Belanja telepon	-	17,880,000.00
Belanja air	-	5,706,240.00
Belanja listrik	-	20,763,098.00
Belanja surat kabar/majalah	-	2,400,000.00
Belanja jasa laboratorium	-	750,000.00
Belanja Jasa tenaga ahli/instruktur/buruh/mechanik/mandor	-	305,120,000.00
Belanja Jasa tenaga harian lepas	-	103,740,000.00
Belanja jasa pelayanan kesehatan	-	-

Jumlah realisasi	376,527,049.00	456,359,338.00
------------------	-----------------------	-----------------------

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.385.931.500,00 terealisasi sebanyak Rp.376.527.049,00 (97,56 %) dan tidak terealisasi sebanyak Rp.9.404.451,00 (2,44 %)

dana yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut:

Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1,000,000.00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1,490,400.00
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	844,560.00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	778,080.00
Belanja Jasa Tenaga Supir	298,080.00
Belanja Tagihan Telepon	777,598.00
Belanja Tagihan Air	1,354,530.00
Belanja Tagihan Listrik	563,131.00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2,190,072.00
Belanja Paket/Pengiriman	108,000.00
	9,404,451.00

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.4 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	5,000,000.00	-
Belanja Sewa Peralatan Umum	5,000,000.00	-
Jumlah realisasi	5,000,000.00	-

Belanja sewa peralatan umum terealisasi sebanyak 100% dari anggaran yang tersedia pada DPA Tahun Anggaran 2021.

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.5 Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	23,447,280.00	-
Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	23,447,280.00	-
Jumlah realisasi	23,447,280.00	-

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.25.500.000,00 terealisasi sebanyak Rp.23.447.049,00 (91,95 %) dan tidak terealisasi sebanyak Rp.2.052.720,00 (8,08 %)

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.6 Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis	53,933,000.00	-
Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	7,200,000.00	Realisasi 2020
Belanja Sosialisasi	13,110,000.00	-
Belanja Bimbingan Teknis	33,623,000.00	-
Jumlah realisasi	53,933,000.00	-

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.57.093.000,00 terealisasi sebanyak Rp.53.933.000,00 (94,47 %) dan tidak terealisasi sebanyak Rp.2.052.720,00 (5,53 %)

2.7 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	265,090,000.00	4,068,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	3,000,000.00	-
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor	122,760,000.00	-
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor	138,600,000.00	-
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	730,000.00	-
Belanja Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	4,068,000.00
Jumlah realisasi	265,090,000.00	4,068,000.00

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin dari Anggaran yang tertuang pada DPA tahun 2021 sebanyak Rp.265.090.000,00 terealisasi sebanyak 100%.

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.8 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245,878,455.00	-
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	245,878,455.00	-
Jumlah realisasi	245,878,455.00	-

Dari anggaran yang tertuang pada DPA tahun 2021 sebanyak Rp.246.884.000,00 terealisasi sebanyak Rp.245.878.455,00 (99,59 %) dan sisa anggaran sebanyak Rp.1.005.545,00

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.9 Belanja Perjalanan Dinas	395,897,000.00	303,838,020.00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	218,192,000.00	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	177,705,000.00	-
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	-	149,089,000.00
Belanja perjalanan dinas luar daerah	-	154,749,020.00
Jumlah realisasi	395,897,000.00	303,838,020.00

Belanja Perjalanan Dinas telah terealisasi sebanyak Rp.395.897.000,00 (99,99 %) dari dana yang tersedia pada anggaran DPA 2021 sebesar Rp.395.907.000,00 dengan dana tersisa sebanyak Rp.10.000,00 (0,01%).

Belanja yang tidak terealisasi adalah sebagai berikut :

Belanja Perjalanan Dinas Dalam	10,000.00
Jumlah	10,000.00

2.10 Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8,750,000.00	-
Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	5,000,000.00	-
Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasvarakatan	3,750,000.00	-
Jumlah realisasi	8,750,000.00	-

Dari Anggaran yang tertuang pada DPA sebanyak Rp.8.750.000,00 terealisasi sebanyak 100%.

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
2.11 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0.00	117,395,900.00

Belanja Jasa Service	0.00	2,000,000.00
Belanja Penggantian Suku Cadang	0.00	49,075,900.00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas (untuk	0.00	56,850,000.00
Belanja Jasa KIR	0.00	170,000.00
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0.00	9,300,000.00
Jumlah realisasi	0.00	117,395,900.00

Belanja Perawatan Kendaraan bermotor untuk Tahun Anggaran 2021 dianggarkan pada Belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin

2.12 Belanja Cetak dan Penggandaan

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	0.00	20,849,500.00
Belanja cetak	-	4,812,000.00
Belanja penggandaan	-	15,062,500.00
Belanja penjilidan (non cetak cover)	-	975,000.00
Belanja publikasi	-	-
Jumlah realisasi	-	20,849,500.00

Belanja cetak dan penggandaan pada tahun anggaran 2021 dianggarkan pada Belanja Barang pakai habis.

2.13 Belanja makanan dan minuman

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	-	18,975,000.00
Belanja makanan dan minuman rapat	-	16,075,000.00
Belanja makanan dan minuman tamu	-	2,900,000.00
Jumlah realisasi	-	18,975,000.00

Untuk tahun anggaran 2021 Belanja makanan dan minuman di anggarkan pada Belanja Barang Pakai Habis.

2.14 Belanja Pakaian Kerja

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	-	4,900,000.00
Belanja pakaian kerja lapangan	-	4,900,000.00
Jumlah realisasi	-	4,900,000.00

Belanja pakaian kerja lapangan untuk tahun anggaran 2021 dianggarkan pada belanja pakai habis, pada beban belanja Pakaian Dinas Lapanga.

2.15 Honorarium PNS

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
	-	142,500,000.00
Honorarium panitia pelaksana kegiatan	-	12,900,000.00
Honorarium tim pengadaan barang dan jasa	-	3,900,000.00
Honorarium panitia pemeriksa barang	-	3,000,000.00
Honorarium PA dan KPA	-	15,000,000.00
Honorarium PPK/ Pembantu PPK SKPD	-	7,800,000.00
Honorarium PPTK dan pembantu PPTK	-	74,700,000.00
Honorarium Bendahara, pembantu Bendahara	-	25,200,000.00
Jumlah realisasi	-	142,500,000.00

Honorarium PNS untuk tahun anggaran 2021 dibebankan pada belanja tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan Objektrif lainnya ASN.

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3. Belanja Hibah	120,481,250.00	-
Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang- Jumlah anggaran	120,481,250.00	-
	120,481,250.00	-

Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan tersedia anggaran pada DPA Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.125.500.000,00 Realisasi anggaran sebesar Rp120.481.250,00 (96,00%) dengan dana tersisa Rp.5.018.750,00 (4,00%)

4. BELANJA MODAL	249,391,000.00	12,500,000.00
	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	60,450,000.00	12,500,000.00
3.1.1 Belanja Modal Alat Bantu	1,800,000.00	-
Belanja Modal Alat Bantu Lainnya	1,800,000.00	-
Jumlah realisasi	1,800,000.00	-

Belanja modal alat bantu lainnya Anggarannya pada DPA Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.800.000,00 dengan realisasi 100%.

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3.1.2 Belanja Modal Alat Pengolahan	31,000,000.00	0.00
Belanja Modal Alat Pertanian	31,000,000.00	-
Jumlah realisasi	31,000,000.00	0.00

Belanja modal alat pengelolaan dapat terealisasi sejumlah Rp.31.000.000,00 (88,57%) dari ketersediaan dana pada DPA 2021 Rp.35.000.000,00 dengan sisa anggaran sebesar Rp.4.000.000,00 (11,43%)

	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3.1.2 Belanja Modal Komputer	27,650,000.00	12,500,000.00
Belanja modal komputer unit lainnya	25,000,000.00	-
Belanja modal peralatan komputer lainnya	2,650,000.00	-
Belanja modal Pengadaan printer/ploter	-	12,500,000.00
Jumlah realisasi	27,650,000.00	12,500,000.00

Belanja modal pengadaan komputer dapat terealisasi sejumlah Rp.27.650.000,00 (100%) dari ketersediaan dana pada DPA 2021 Rp.27.650.000,00.

3.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3.2.1 Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	106,691,000.00	-
Belanja Modal Pagar	106,691,000.00	-
Jumlah realisasi	106,691,000.00	-

Belanja modal pengadaan pagar tersedia anggaran sebesar Rp.107.160.000,00 pada DPA Tahun Anggaran 2021 dengan Realisasi sebesar Rp.106.691.000,00 (99,56%) dengan sisa anggaran sebesar Rp.469.000.00 (0,44%)

3.3 BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA	Realisasi 2021	Realisasi 2020
3.3.1 Belanja Modal Ternak	82,250,000.00	-
Belanja Modal Ternak Lainnya	82,250,000.00	-
Jumlah realisasi	82,250,000.00	-

Belanja modal pengadaan ternak lainnya tersedia anggaran sebesar Rp.82.500.000,00 pada DPA Tahun Anggaran 2021 dengan Realisasi sebesar Rp.82.250.000,00 (99,70%) dengan sisa anggaran sebesar Rp.250.000.00 (0,30%)

5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas memuat tentang :

- 1 Ekuitas Awal
- 2 Surplus / defisit-LO
- 3 R/K PPKD
- 4 Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar
- 5 Ekuitas Akhir

Hal tersebut di atas dapat diuraikan dan dijelaskan sebagai berikut:

	2021	2020
1 Ekuitas Awal	5,336,020,094.83	5,606,349,051.50
Ekuitas awal merupakan kekayaan bersih milik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2020 sebesar Rp.5.336.020.094.84 vana terdiri dari:		
1 jumlah aset lancar	43,010,575.00	69,418,995.00
2 Jumlah Investasi Jangka Panjang	49,106,500.00	49,560,750.00
3 Jumlah Aset Tetap	5,244,342,659.83	5,487,785,481.50
4 Jumlah aset lainnya	-	-
5 jumlah kewajiban	(439,640.00)	(416,175.00)
Jumlah Ekuitas	5,336,020,094.83	5,606,349,051.50
2 Surplus/defisit - LO	(7,860,604,955.52)	(7,284,276,420.67)
Surplus/defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dengan beban-LO per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp.(7.860.604.955,52)		
3 R/K PPKD	8,240,943,343.00	7,013,947,464.00
R/K PPKD merupakan jumlah belanja defisit dengan kas pada Bendahara pengeluaran dikurangi dengan piutang PFK. Untuk kondisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp.8.240.943.343.00.		
4 Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar	-	-
* Koreksi Akm. Penyusutan Pertama kali	-	-
Penyusutan akumulasi aset tetap pertama kali sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,00	-	-
* Koreksi Hutang Tahun Lalu	-	-
* Mutasi Kurang Aset Tetap	-	-
* Mutasi kurang Aset Lainnya	-	-
* Koreksi Piutang Tahun Lalu	-	-
* Koreksi Nilai Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan AT-GB Tahun	-	-
* sebelumnya	-	-
* Koreksi penyisihan piutang lain-lain PAD yang sah	-	-
* Koreksi Aset Eksra Kompatabel	-	-

	2021	2020
5 Ekuitas Akhir	5,716,358,482.31	5,336,020,094.83
Ekuitas Akhir merupakan kekayaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota per 31 Desember 2021 sebesar Rp.5.336.020.094 yang terdiri dari :		
1 jumlah aset lancar	67,259,750.00	43,010,575.00
2 Jumlah Investasi Jangka Panjang	60,495,000.00	49,106,500.00
3 Jumlah Aset Tetap	5,589,704,492.31	5,244,342,659.83
4 Jumlah aset lainnya	-	-
5 jumlah kewajiban	(1,100,760.00)	(439,640.00)
Jumlah Ekuitas	5,716,358,482.31	5,336,020,094.83

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menyatakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang Peternakan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

6.2 Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima puluh Kota sebagaimana ditetapkan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 65 tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Program dan Pelaporan
- c. Bidang Prasarana dan Sarana
 - Seksi Lahan dan Irigasi
 - Seksi Pakan
 - Seksi Pembiayaan dan Investasi

- d. Bidang Perbibitan dan produksi
 - Seksi Perbibitan
 - Seksi Ruminansia
 - Seksi Non Ruminansia
- e. Bidang Kesehatan Hewan, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
 - Seksi Kesehatan Hewan
 - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Seksi Pengolahan dan Pemasaran
- f. Bidang Penyuluhan
 - Seksi Kelembagaan
 - Seksi Ketenagaan
 - Seksi Metode dan Informasi
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

6.3 Aspek Strategis

- a. Sumberdaya ternak
 - Populasi ternak

Populasi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari data populasi ternak berikut ini:

Populasi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016 s/d 2021

NO	JENIS TERNAK	Populasi Ternak/ekor						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	Ket
1.	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sapi Potong	35.494	36.043	39.689	42.708	45.071	48.451	
2.	Sapi Perah	28	47	47	37	42	17	
3.	Kerbau	13.448	11.477	12.327	12.329	9992	8843	
4.	Kuda	82	75	82	95	98	117	
5.	Kambing	25.042	26.335	27.939	30.313	29.379	30.342	
6.	Ayam Buras	421.736	318.167	328.578	348.701	385.790	405.016	
7.	Ayam Ras Petelur	4.978.625	6.349.407	7.450.450	7.474.471	7.748.600	8.364.679	
8.	Ayam Ras Pedaging	7.911.655	14.947.100	15.116.500	16.468.528	12.848.250	12.547.240	
9.	Itik	190.705	121.568	132.088	139.756	153.823	142.959	
10.	Burung Puyuh	972.675	642.290	823.819	656.316	680.038	623.810	

Populasi Ternak

1. Terjadinya peningkatan jumlah populasi ternak sapi potong pada tahun 2021 menggambarkan perkembangan ternak Sapi Potong terlihat baik. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor penunjang pengembangan ternak sapi potong telah memadai, diantaranya faktor alam, motivasi peternak, serta dukungan pemerintah. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, populasi ternak Sapi Potong pada **tahun 2021** mengalami kenaikan sebesar **5.239 ekor (7%)** yakni dari 45.071 ekor menjadi 48.451ekor.
2. Perkembangan populasi ternak Kerbau pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 1.149 ekor (- 11%) dibanding tahun 2020. Pada **tahun 2021** jumlah ternak Kerbau sebesar **8.843 ekor**, sementara tahun 2020 sebesar 9992 ekor. Terjadi penurunan populasi pada ternak Kerbau disebabkan karena ekonomi masyarakat yang tidak stabil sehingga melemahkan semangat peternak untuk mengembangkan usaha pemeliharaan kerbau. Hal yang berpengaruh sekali adalah lahan pemeliharaan ternak kerbau berubah fungsi menjadi lahan usaha lain.
3. Ternak Kuda di Kabupaten Lima Puluh Kota untuk **tahun 2021** berjumlah **117 ekor**. Jika di bandingkan dengan tahun 2020, populasi ternak Kuda terjadi peningkatan populasi sebanyak 23 ekor atau sebesar 24%.

4. Ternak Kambing merupakan salah satu komoditi ternak yang banyak dipelihara di Kabupaten Lima Puluh Kota. Ternak Kambing tergolong komoditi ternak kecil. Pada **tahun 2021** dari hasil pendataan di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat ternak kambing sejumlah **30.342 ekor**. Jika dibandingkan dengan jumlah populasi pada tahun 2020 sebanyak 29.379 ekor terjadi peningkatan sebanyak 963 ekor (3%).
5. Komoditi ternak Unggas jenis Ayam Buras **tahun 2021** yakni sebanyak **405.016 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah **385.390 ekor** terjadi peningkatan populasi sebanyak 19.626 ekor atau sebesar (5%).
6. Secara keseluruhan jumlah ternak Unggas Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lima Puluh Kota pada **tahun 2021** berjumlah **8.364.679 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 7.748.600ekor, telah terjadi peningkatan sebanyak 616.079 ekor atau sebesar (7%).
7. Jumlah populasi ternak Unggas Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Lima Puluh Kota pada **tahun 2021** berjumlah **12.547.240 ekor** Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 12.848.250 ekor, telah terjadi peningkatan sebanyak 301.010 ekor atau sebesar (-2%).
8. Komoditi ternak unggas jenis Itik tahun **2021** Secara keseluruhan berjumlah **142.959 ekor**, sementara ternak unggas Itik di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2020 berjumlah 153.823 ekor. Hal ini terlihat telah terjadi penurunan populasi sebanyak 10.864 ekor atau sebesar (7%).
9. Jumlah populasi ternak unggas Burung Puyuh di Kabupaten Lima Puluh Kota pada **tahun 2021** berjumlah **623.810 ekor**. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang jumlah populasi keseluruhan sebanyak 680.036 ekor, terjadi penurunan sebanyak 56.226 ekor atau sebesar (-8%).

Produksi telur 2016-2021

Produksi Telur Ternak Unggas di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2016 s.d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Produksi Telur tahun 2016 s.d 2021

Jenis Ternak	Produksi Telur/kg					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7
Ayam Buras	270.121,9	203.786	210.454,5	223.343	247.098	259.413
Ayam Ras	38.223.751,4	48.830.568	57.319.609,5	57.418.459	56.741.706	77.261.027
Itik	1.046.970,5	667.408	725.163,1	767.259	844.488	784.845
Burung Puyuh	992.128,5	1.096.494,9	723.724,0	754.016	693.639	1.081.687

Ctt: 1 kg telur ayam buras= 25 butir, 1 kg telur ayam ras=16 butir , 1 lkg itik = 15 butir

Produksi telur ternak unggas (Ayam Buras, Ayam Ras Petelur, Itik dan Burung Puyuh) pada tahun 2021 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, untuk Ayam Buras peningkatan sebesar 4,98%, Ayam Petelur sebesar 36,16% dan Burung puyuh sebesar 55,94% untuk telur itik mengalami penurunan produksi sebesar -7,06%.

Telah terjadi fluktuasi untuk produksi telur unggas. Hal ini disebabkan tingkat minat/motivasi peternak yang beragam, serta peluang pasar, serta investasi modal yang baik modal pribadi atau investor yang mempengaruhi usaha.

Produksi daging 2016-2021

Produksi Daging berdasarkan jenis ternak dari tahun 2016 s.d tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Produksi daging tahun 2016-2021

No	Jenis Ternak	Produksi Daging/Susu(sapi perah)per kg					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Sapi Potong	1.025.354,0	1.120.944,0	1.053.184,0	1.091.904	1.298.271	1.283.340
2.	Sapi Perah (susu)	42.840	71.910	71.910	59.670	64.260	18.784
3.	Kerbau Perah (susu)	134.480	114.768	123.265	123.285	99.920	88.430
4.	Kerbau	197.353,75	161.549,75	176.467,5	183.288	129.154	195.831
5.	Kambing	29.919,78	73.319,40	90.962,99	74.471	37.895	28.494
6.	Ayam Buras	513.605,5	384.394,0	397.514,0	422.327	475.293	498.980
7.	Ayam Ras Petelur	3.629.025,4	4.627.270,0	5.433.233,0	5.442.618	5.671.975	5.687.734
8.	Ayam Ras Pedaging	8.578.292,7	16.003.880,0	16.176.855,0	17.549.235	12.604.133	14.239.863
9.	Itik	112.134,5	71.482,0	77.668,0	82.176	85.396	84.060
10.	Burung Puyuh	96.294,8	62.009,0	60.134,0	62.698	67.324	137.238

Produksi air susu sapi dan kerbau pada tahun **2021** sebesar **18.784 Kg**, dan **88.430 kg** Jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 64.260 Kg dan 99.920 kg. terjadi penurunan produksi susu sapi dan kerbau Hal ini disebabkan berkurangnya produktifitas Ternak sapi perah serta jumlah populasi ternak kerbau yang menurun.

Produksi daging Sapi pada tahun 2021 jika di bandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar -1,15% (dari 1.298.271 kg menjadi 1.283.340 Kg). Sedangkan untuk produksi daging Kerbau terjadi peningkatan produksi pada tahun 2021 sebesar 51,62% (dari 129.154 kg menjadi 195.831 Kg) Sementara produksi daging Kambing terjadi penurunan sebesar 24,80% (dari 37.895 Kg menjadi 28.494 Kg).

Jumlah Produksi daging dipengaruhi oleh jumlah pemotongan ternak. Semakin tinggi tingkat pemotongan ternak semakin besar jumlah produksi daging dan ketersediaan konsumsi daging dan sebaliknya.

b. Sumberdaya Alam

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki topografi yang bergunung (dengan kelerengan lebih dari 40%) yaitu sekitar 56,5% dari luas wilayah kabupaten, sedangkan kelerengan yang dapat dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya

yaitu dibawah 40% sekitar 43,5% dari luas wilayah kabupaten. Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang, dan berbukit-bukit. Luas Kabupaten Lima Puluh Kota 335.430 Ha terletak diketinggian 110 - 791 m di atas permukaan laut.

Luas lahan (dalam hektare) menurut jenis penggunaan sebagai berikut:

Jenis lahan	Luas
- Hutan Lindung	114,667
- Hutan Suaka Alam dan Wisata	20,673
- Hutan Produksi	
- a. Hutan produksi tetap	4,962
- b. Hutan produksi terbatas	20,127
- c. Hutan yang dapat dikonversi	11,376
- Areal penggunaan lain :	
I. Lahan Basah	
- a. Sawah irigasi produktif	14.090
- b. Sawah irigasi tak produktif	6,641
- c. Sawah non irigasi	1,555
- d. Rawa	221
- e. Kolam/tebat/embung	1,320
- f. Waduk/Danau	1,814
II. Lahan Kering	
- a. Perkebunan	38.150
- b. Permukiman/Perkarangan	7,790
- c. Industri	171
- d. Pertambangan	395
- e. Lahan Terlantar/Semak Belukar	54,525
- f. Penggunaan lain	36,953
Jumlah/ Total	335,430

Dilihat dari ketersediaan lahan dan ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota dari permukaan laut merupakan potensi dan prospek yang baik untuk mengembangkan usaha-usaha peternakan. Pada saat ini kawasan pengembangan peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi dua, disebelah selatan merupakan daerah pengembangan ternak besar berupa sapi potong dan sapi perah, di sebelah utara merupakan wilayah pengembangan ternak unggas. Berdasarkan kesesuaian dan daya dukung lahan, wilayah potensial untuk pengembangan ternak besar adalah di Kecamatan Akabiluru, Harau, Guguak, Luak, Halaban, Suliki, Bukik Barisan,

Gunuang Omeh, Kapur IX dan Pangkalan Koto Baru untuk ternak besar. Sedangkan untuk unggas terutama ayam ras petelur dan ayam potong dilokasikan di Kecamatan Mungka, Guguak dan Payakumbuh.

c. Sumberdaya Manusia

Aparatur Pemerintah di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 70 orang dengan uraian sebagai berikut :

Jumlah Sumber Daya Aparatur keadaan 31 Desember 2021

NO	JABATAN	ESELONERING	JUMLAH (orang)	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Kepala dinas	II.b	-	
2.	Sekretaris	III.a	1	
3.	Kepala Bidang	III.b	4	
5.	Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian/ Kepala UPTD	IV.a	16	
6.	Kepala Tata Usaha UPTD	IV. b	1	
7.	Fungsional Medis Veteriner	-	3	
8.	Fungsional Paramedis	-	6	
9.	Fungsional Penyuluh	-	12	
10	PPPK	-	3	
11.	Pelaksana	-	24	
	Jumlah		70	

BAB VII

HAMBATAN DAN KENDALA

Dari realisasi anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat terlihat bahwa pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2021.

Dilihat dari persentase realisasi anggaran semua kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan besaran realisasi anggarannya diatas dari 80%.

BAB VIII

PENUTUP

Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pengelolaan keuangan yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Daerah terhadap Pengelolaan Keuangan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 maka masing-masing SKPD diberikan wewenang dan tanggungjawab dalam mengelola keuangan masing-masing. Untuk pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan tersebut maka pada akhir Tahun Anggaran disusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota diwajibkan untuk membuat Laporan Keuangan dengan Realisasi Penggunaan Anggaran.

Realisasi Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2021 tercatat sebesar Rp.8.240.943.343,00 atau 97,67% dari Jumlah dana yang dianggarkan sebesar Rp.8.437.368.772,00 dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2021	%
1	BELANJA OPERASI			
1.1	Belanja Pegawai	6,238,110,782.00	6,079,370,169.00	97.46
1.2	Belanja Barang dan Jasa	1,819,647,990.00	1,791,700,924.00	98.46
1.3	Belanja Hibah	125,500,000.00	120,481,250.00	96.00
	Jumlah Belanja Operasi	8,183,258,772.00	7,991,552,343.00	97.66
2	BELANJA MODAL			
2.1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	64,450,000.00	60,450,000.00	93.79

2.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	107,160,000.00	106,691,000.00	99.56
2.3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	82,500,000.00	82,250,000.00	99.70
	Jumlah Belanja Modal	254,110,000.00	249,391,000.00	98.14
	JUMLAH BELANJA	8,437,368,772.00	8,240,943,343.00	97.67

Dari rincian diatas dapat terlihat bahwa pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota tidak ada permasalahan yang berarti, kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Tahun Anggaran 2021.